

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan mengacu pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. MTsN Negeri 1 Muna, sebagai madrasah yang menerapkan manajemen berbasis madrasah telah menyusun dan merencanakan program pengembangan sekolah dengan melibatkan semua komponen-komponen kepentingan guru, tenaga administrasi, komite madrasah dengan baik sehingga manajemen berbasis madrasah pada fungsi a) perencanaan berjalan dengan efektif dan fungsi tersebut merupakan aspek input dalam meningkatkan mutu pendidikan, b) Pengorganisasian program sekolah yang tercantum dalam manajemen berbasis madrasah dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan, c) Pengkoordinasian manajemen berbasis madrasah berjalan dengan baik dengan dilaksanakan bersama-sama dengan wakil kepala madrasah dan komite madrasah melalui rapat-rapat komite madrasah, d) Penggerakkan/ pelaksanaan manajemen berbasis madrasah telah dilaksanakan kepala sekolah melalui rapat guru dan tenaga administrasi, pemberian motivasi, dan mengikutsertakan guru dan tenaga administrasi pada kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan dan penataran, e) Pelaksanaan

pengendalian/evaluasi program dilaksanakan kepala madrasah, bersama wakil kepala madrasah dan komite secara menyeluruh. evaluasi yang dilakukan secara rutin adalah proses pembelajaran yang menyangkut kelengkapan perangkat pembelajaran, kedisiplinan mengajar guru dan pemberian tugas pengayaan dan perbaikan bagi siswa yang kurang baik hasil belajarnya sehingga nantinya akan memperoleh nilai dan prestasi yang baik.

2. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada MTsN 1 Muna telah berjalan berdasarkan tuntutan manajemen berbasis madrasah yang selalu berorientasi pada mutu dan kualitas dalam proses yang terlihat bahwa guru mengajar dengan melengkapi perangkat pembelajaran, melibatkan semua siswa dalam proses belajar mengajar serta memberikan pengayaan dan perbaikan bagi siswa yang kurang baik hasil belajarnya dan Pelaksanaan pengayaan dan perbaikan dilakukan oleh guru pada waktu sore hari diluar jadwal belajar.
3. Dilihat dari partisipasi masyarakat, pada dasarnya sekolah telah memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya melalui komite madrasah yang dilaksanakan melalui rapat-rapat komite.
4. Dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah pada MTsN 1 Muna terdapat beberapa faktor yang berpengaruh. Faktor pendukung manajemen berbasis madrasah pada MTsN 1 Muna adalah adanya kepemimpinan yang tegas, demokratis, dan profesional, adanya kerjasama yang baik antar guru dan tata usaha dengan penuh transparan, gotong royong dan kekeluargaan,

guru yang umumnya berlatar belakang pendidikan S1 dan S2, kondisi kedisiplinan yang telah menjadi kebiasaan sekolah, selalu mengedepankan budaya kerja dan budaya malu, serta profesionalisme yang dimiliki kepala madrasah, guru dan pengawas dalam meningkatkan mutu dan prestasi siswa sedangkan faktor penghambat manajemen berbasis madrasah pada MTsN 1 Muna adalah masih kurangnya sarana ruang belajar, sarana ibadah (mushalah/masjid), dan masih rendahnya partisipasi orang tua/masyarakat dari segi pembiayaan

B. Rekomendasi

1. Kepala MTsN 1 Muna agar mempertahankan bahkan meningkatkan pelaksanaan manajemen berbasis madrasah pada semua komponen kepentingan agar dalam setiap perencanaan program madrasah mendapat respon positif dari semua komponen agar manajemen berbasis madrasah berjalan dengan efektif dan meningkatkan mutu madrasah nantinya.
2. Dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah sebaiknya kepala madrasah memberikan kesempatan yang sama kepada semua guru untuk berpartisipasi secara aktif dan perlunya komunikasi secara terus menerus terhadap respon dan masukan serta saran terhadap komite terkait peningkatan dan pengembangan madrasah agar para orang tua siswa peduli terhadap anak-anak mereka baik terhadap belajar anaknya maupun prestasi yang dicapainya serta

memberikan dukungan dan dorongan terhadap kegiatan ekstra dimadrasah.

3. Perlunya perhatian dari para *stake holder* pendidikan, terutama pemerintah, kementerian agama Kab.Muna, orang tua siswa dan masyarakat untuk kemajuan pendidikan di madrasah terutama dalam rangka peningkatan manajemen mutu berbasis madrasah seperti peningkatan kualitas belajar siswa dan kualitas pendidikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*,(Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Atmodiwirio, Soebagio. 2001. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Edisi kedua, PT. Ardadizya Jaya, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi.1993. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Agus Dharma.2004. *Manajemen Supervisi (Petunjuk Praktis bagi para Supervisor)*,Cet. Keenam Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Alben Ambarita. 2016. *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016)
- Asbin Pasaribu, *Implementasi MBS dalam Pencapaian tujuan Pendidikan Nasional di Madrasah, Jurnal edutech*. Vol.3 No. 1 Maret 2017. Diakses 31 Oktober 2017.
- Budi Winarno. 2007. *Kebijakan Publik; Teori dan Proses* (Yogyakarta: Media Pressindo)
- Connie Chaerunnisa. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, Cet. I Raja Grafindo Persada,Jakarta.
- Donni Juni & Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet. I. Alfabeta , Bandung.
- Dedi Supriadi. 2001. *Referensi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : Aditya Karya Nusa)
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan/kultur Sekolah. Depdiknas.Hand out Pelatihan Calon Kepala Sekolah*,(Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama-Depdiknas)